

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN CITRA DIRI PADA PASIEN CA MAMAE POST MASTEKTOMI DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL

Indah Syafitri¹, Lam Murni Sagala^{1,*}

¹Program Studi Ilmu Kependidikan, Universitas Murni Teguh

*Koresponding: lammurnisagala@gmail.com

Abstract

Mastectomy is one of the recommended surgical procedures for breast cancer patients. As a result of this action the patient will experience a disturbance in self-image. Social support is believed to be able to influence the occurrence of an increase in one's body image, because with the involvement or acceptance of the closest people it can help in the progress of one's re-integrity so that individuals can accept the physical changes that occur in themselves. The objective of this study is to identify the relationship between social support with self-image in patients with ca mamae post mastectomy at Murni Teguh Memorial Hospital. This study was conducted on 30 respondents using a descriptive correlative methodology with a cross-sectional approach and using simple random sampling technique. The instruments used social support and self-image questionnaire on post-mastectomy patients which have been tested for validity and reliability. Statistical test using Spearman correlation test. The results of this study indicate that there is a relationship between social support and self-image in post-mastectomy breast cancer patients at Murni Teguh Memorial Hospital Medan. Statistical test using Spearman correlation test showed p value <0.005 (p value = 0.002). It is concluded that there is a relationship between social support and self-image in post-mastectomy mammary patients at Murni Teguh Memorial Hospital Medan in 2022.

Keywords: Mastectomy, Self-Image, Social Support

Abstrak

Mastektomi adalah salah satu tindakan pembedahan yang dianjurkan pada pasien ca mammae. Akibat dari tindakan ini pasien akan mengalami gangguan citra diri. Dukungan sosial dipercaya dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan citra tubuh seseorang, karena dengan adanya keterlibatan ataupun penerimaan dari orang-orang terdekat dapat membantu dalam progress reintegritas seseorang sehingga individu dapat menerima perubahan fisik yang terjadi pada dirinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan dukungan sosial dengan citra tubuh pada pasien dengan Ca Mamae Post Mastektomi di Murni Teguh Memorial Hospital. Penelitian ini menggunakan dilakukan pada 30 responden dengan menggunakan metodologi *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional* sebagai pendekatannya dengan teknik *simple random sampling*. menggunakan instrument kuisioner dukungan sosial dan kuisioner citra diri pada pasien ca mammae post mastektomi yang telah diuji validitas dan reabilitas. Uji statistic menggunakan *uji korelasi spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan dukungan sosial dengan citra diri pada pasien ca mammae post mastektomi di Murni Teguh Memorial Hospital Medan. Uji statistic menggunakan *uji korelasi spearman* menunjukkan *p value* <0,005 (*p value* = 0,002). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan sosial dengan citra diri pada pasien ca mammae post mastektomi di Murni Teguh Memorial Hospital Medan tahun 2022.

Kata Kunci: Citra Diri, Dukungan Sosial, Mastektomi

PENDAHULUAN

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan keganasan sel pada jaringan payudara. Kanker payudara menjadi masalah global dan isu kesehatan internasional yang penting karena kanker payudara merupakan penyakit yang sering terjadi pada wanita baik dari negara maju maupun negara berkembang. Diketahui dari data GLOBOCAN pada tahun 2020 kanker payudara menempati peringkat pertama kasus kanker terbanyak di Indonesia dan menjadi penyumbang kematian tertinggi kedua setelah kanker paru-paru. Menurut Organisasi Penanggulangan Kanker Dunia dan Badan Kesehatan Dunia, memperkirakan akan terjadi peningkatan kanker di dunia 300% pada tahun 2030, dan mayoritas terjadi dinegara-negara berkembang termasuk Indonesia (Sitanggang & Tambunan, 2023).

Berdasarkan data *International Agency for Research on Cancer (IARC)* Tahun 2020 jumlah kasus baru kanker payudara didunia adalah sebanyak 2.261.419 jiwa, dengan jumlah kasus kematian sebanyak 310.577 (49,9%). Berdasarkan data Global Burden of Cancer Study (Globocan) tahun 2020, total jumlah kasus kanker di Indonesia mencapai 396.914 kasus. Kanker payudara merupakan kanker di urutan pertama jumlah kanker terbanyak di Indonesia dengan jumlah kasus 16,6% atau sebesar 65.858 kasus dari total kasus. Prevelensi kanker payudara di Sumatera Utara pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,4% dengan estimasi penderita kanker sebanyak 2.682 orang (Infodatin, 2016). Di Murni Teguh Memorial Hospital Medan pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien rawat inap dengan diagnosa ca mamae berjumlah 1453 orang.

Citra diri diartikan sebagai kumpulan dari sikap individu baik itu yang disadari maupun yang tidak disadari terhadap keadaan tubuhnya termasuk tentang persepsi masa lalu ataupun masa

sekarang dan tentang struktur, bentuk, dan fungsi tubuh yang dapat dipengaruhi oleh pandangan pribadi dan orang lain (Kelialat, Helena & Farida, 2007). Dukungan sosial dapat diartikan sebagai kenyamanan, perhatian, ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain, dimana orang lain disini bisa berarti individu secara perseorangan ataupun kelompok (Sarafino & Smith, 2011). Dukungan sosial bisa datang dari keluarga, pasangan, sahabat, teman atau rekan kerja.

Dukungan ini dipercaya dapat membantu penderita untuk semangat menjalani pengobatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Siringoringo et al., 2024; Sinaga et al., 2024). Dukungan sosial juga bisa efektif dalam mengatasi tekanan psikologis pada masa sulit dan menekan. Hal ini dikarenakan dengan adanya dukungan sosial dapat membuat individu menyadari bahwa ada orang yang sangat memperdulikannya, menghargai dan mencintainya (Fairbrother, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional dan *Cross Sectional* sebagai desain studinya (Simanullang & Tambunan, 2023; Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan di Murni Teguh Memorial Hospital Medan dengan alasan rumah sakit ini merupakan Rumah Sakit dengan fokus onkologi dan kardiovaskuler. Jumlah sampel dalam penelitian ini pada periode Juli - Desember tahun 2021 adalah sebanyak 30 orang. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisa data bivariat menggunakan uji korelasi Spearman.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	(f)	(%)
1	Usia		
	18-40 Tahun	4	13,3
	41-60 Tahun	16	53,3
2	>60 Tahun	10	33,3
	Status Perkawinan		
3	Menikah	16	53,3
	Janda	14	46,7
4	Pendidikan		
	SD	5	16,7
	SMP	11	36,7
	SMA/SMK	12	40,0
	D3/S1/Seterusnya	2	6,7
4	Lama Post Mastektomi		
	<6 Bulan	15	50,0
	>6 Bulan	15	50,0
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas usia responden 41-60 tahun sebanyak 16 orang (53,3%). Berdasarkan status perkawinan menunjukkan bahwa mayoritas responden menikah sebanyak 16 orang (53,3%). Berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 12 orang (40,0%). Berdasarkan lama post mastektomi banyak responden adalah sama yaitu <6 bulan sebanyak 15 orang (50,0%) begitu pula >6 bulan sebanyak 15 orang (50,0%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi dukungan sosial pada pasien Ca Mammae post mastektomi di Rumah Sakit Murni Teguh Medan

Karakteristik	(f)	(%)
Buruk	6	20,0
Baik	24	80,0
Total	30	100,0

Berdasarkan dari hasil penelitian yang disajikan diatas menunjukkan bahwa mayoritas pasien mendapatkan dukungan sosial dalam kategori baik

sebanyak 24 orang (80,0%) dan buruk sebanyak 6 orang (20,0%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi citra diri pada pasien ca mammae post mastektomi di Rumah Sakit Murni Teguh Medan

Karakteristik	(f)	(%)
Negatif	8	26,7
Positif	22	73,3
Total	30	100,0

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pasien ca mammae post mastektomi memiliki citra diri kategori positif sebanyak 22 orang (73,3%) dan pasien ca mammae post mastektomi yang memiliki citra diri negatif ada sebanyak 8 orang (26,7%).

Tabel 4 Hasil uji korelasi spearman hubungan dukungan sosial dengan citra diri pada pasien Ca Mammae post mastektomi di Rumah Sakit Murni Teguh Medan

Dukungan sosial	Citra diri		Keterangan
	p	r	
	0,02	0,537	Terdapat hubungan antara kedua variable.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji korelasi spearman diperoleh nilai sig (p) = 0,02 < 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa Ha diterima dan terjadi penolakan H_0 , serta diperkuat dengan hasil uji korelasi (r) 0,537, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara dukungan sosial dengan citra diri pada pasien Ca Cammae post mastektomi di Rumah Sakit Murni Teguh Medan.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik pasien ca mammae post mastektomi di ruang onkologi 3A South Murni Teguh Memorial Hospital yang dibahas meliputi usia, status perkawinan, pendidikan, dan lama post mastektomi antara lain:

a. Usia

Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 pasien ca mammae post mastektomi di ruang onkologi lantai 3A south Murni Teguh Memorial Hospital didapatkan bahwa responden terbanyak terdapat pada kelompok umur dewasa madya (41-60 tahun) yaitu berjumlah 16 orang (53,3%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alicikus dkk (2009) didapatkan data bahwa sebagian besar pasien kanker payudara post mastektomi yang berobat di Turki berada pada rentang usia 40-59 tahun yaitu sebanyak 33 responden (65%). Seiring bertambahnya usia seseorang, maka respon imun akan menjadi menurun, sehingga menyebabkan serangan akan mudah terserang suatu penyakit. Salah satunya yaitu penyakit kanker yang terjadi pada usia pertengahan atau usia dewasa madya yaitu antara usia 41-60 tahun. Pada usia ini seorang wanita mungkin akan mengalami peningkatan jumlah hormone estrogen yang terdapat didalam tubuh sehingga dapat meningkatkan resiko terjadinya kanker payudara karena efek poliferasi dari estrogen pada duktus epithelium payudara.

b. Status Perkawinan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 30 responden di ruang onkologi lantai 3A south Murni Teguh Memorial Hospital didapatkan bahwa status perkawinan responden terbanyak adalah menikah yaitu sebanyak 16 orang (53,3%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Guntari dan

Suaruyani (2016) didapatkan data bahwa sebagian besar pasien kanker post mastektomi bersetatus menikah sebanyak 36 orang (87,8%). Hal ini juga didukung oleh penelitian Haslinda (2013) yang menunjukkan terdapat hubungan antara status perkawinan dengan kejadian kanker payudara, dimana hasil uji *chi-square* diperoleh *p value* 0,03<0,05.

Selain faktor yang disebabkan oleh adanya aktifitas reproduksi atau laktasi hormin yang dapat menurunkan resiko terjadinya kanker payudara, masih terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker payudara pada wanita yang sudah menikah seperti faktor genetic, diet tinggi lemak, obesitas dan penggunaan kontrasepsi hormonal.

c. Pendidikan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden pasien ca mamma epos mastektomi di ruang onkologi lantai 3A south Murni Teguh Memorial Hospital didapatkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi responden terbanyak adalah SMA/SMK berjumlah 12 orang (40,0%). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Siburian (2012) yang menyatakan bahwa sebagian besar pasien kanker payudara berpendidikan SMA yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiawati (2011) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan formal dengan tingkat pengetahuan warga tentang kanker payudara. Dengan kata lain semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang dalam menjaga pola kesehatan agar dapat tetap sehat dan terhindar dari berbagai macam jenis penyakit termasuk kanker payudara.

d. Lama Post Mastektomi

Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 pasien ca mammae post

mastektomi di ruang onkologi lantai 3A south Murni Teguh Memorial Hospital didapatkan bahwa jumlah antara responden dengan lama mastektomi <6 bulan dengan pasien dengan lama mastektomi >6 bulan adalah sama yaitu 15 orang (50,0%). Peneliti memiliki asumsi, lama sejak kejadian post mastektomi mungkin akan dapat menjadi indikator bagaimana seorang penderita kanker payudara menilai citra dirinya.

Hal ini dikarenakan ketika minggu pertama sejak post mastektomi kemungkinan pasien ca mammae masih dalam fase penyangkalan, dimana pasien akan merasa sulit menerima perubahan fisik yang terjadi pada dirinya. Mungkin akan lain halnya dengan pasien post mastektomi yang sudah >6 bulan yang sudah memasuki fase penerimaan, yaitu pasien sudah mampu beradaptasi dan sudah mulai mencoba untuk menerima perubahan yang terjadi pada dirinya. Dapat disimpulkan semakin lama waktu responden post mastektomi maka resiko akan mengalami gangguan citra diri akan semakin berkurang.

2. Dukungan Sosial Pada Pasien Ca Mammae Post Mastektomi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang disajikan diatas menunjukkan bahwa mayoritas pasien mendapatkan dukungan sosial dalam kategori baik sebanyak 24 orang (80,0%) dan buruk sebanyak 7 orang (20,0%). Dukungan sosial adalah keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang memerlukan. Dukungan sosial merupakan bentuk perilaku yang diberikan individu atau kelompok yang bertujuan untuk membantu individu dalam menjalani hidupnya (Reber, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kirana (2016) yang hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan

sosial memberikan dampak yang baik untuk kesehatan penderita kanker termasuk meningkatkan kualitas hidup dan penerimaan diri yang mengalami perubahan akibat dari proses pengobatan suatu penyakit (Puspita, Huda, & Safri, 2019).

3. Citra diri pada pasien Ca Mammae post mastektomi

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pasien ca mammae post mastektomi memiliki citra diri kategori positif sebanyak 22 orang (73,3%) dan pasien ca mamae post mastektomi yang memiliki citra diri negatif ada sebanyak 8 orang (26,7%). Sebagian besar orang akan mengalami citra diri yang negatif ketika terjadi perubahan pada penampilan dan fungsi tubuhnya. Seseorang yang telah menjalani operasi atau pembedahan kanker payudara sudah pasti akan merasa dirinya berbeda dengan orang lain. Penderita percaya bahwa orang lain juga menyadari perubahan yang terjadi pada dirinya sehingga akan membuatnya merasa minder dan sulit menerima keadaan barunya.

Pasien yang menjalani operasi pembedahan ca mamae tentu mengalami masalah yang lebih kompleks dibanding dengan pasien yang tidak menjalani tindakan operasi pembedahan. Dukungan sosial dipercaya dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan citra tubuh seseorang, karena dengan adanya keterlibatan ataupun penerimaan dari orang-orang terdekat dapat membantu dalam progress reintegritas seseorang sehingga individu dapat menerima perubahan fisik yang terjadi pada dirinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita, Huda dan Safri (2017) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara dukungan sosial dengan citra diri pada pasien ca mammae post mastektomi.

4. Hubungan Dukungan Sosial dan Citra Diri pada pasien Ca Mammae post mastektomi

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan dukungan sosial dan citra diri pada pasien ca mamae post mastektomi di Murni teguh memorial hospital Medan didapatkan hasil bahwa dari 30 responden, didapatkan sebanyak 24 orang (80,0%) mendapatkan dukungan sosial dalam kategori baik, persentase ini lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memperoleh dukungan sosial buruk yaitu sebanyak 6 orang (20,0%). Hasil uji korelasi spearman diperoleh nilai sig (p) = 0,02 < 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa Ha diterima dan terjadi penolakan Ho, serta diperkuat dengan hasil uji korelasi (R) 537, dan simpulan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara dukungan sosial dengan citra diri pada pasien ca mammae post mastektomi di murni teguh memorial hospital tahun 2022.

Penelitian yang dilakukan Tasripiyah (2012) dalam Puspita, dkk (2017) juga mendapatkan hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan body image pasien kanker payudara post mastektomi di poli bedah onkologi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Puspita, Huda, dan Safri tahun 2017 yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan citra tubuh pasien kanker payudara post op mastektomi (Sitohang & Simanullang, 2023).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden terbanyak berada pada usia madya (41-60 tahun) berjumlah 16 orang (53,3%), status pernikahan responden terbanyak yaitu menikah sebanyak 16 orang (53,3%), tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SMA/SMK berjumlah 12 orang

(40,0%), lama post mastektomi responden adalah sama sebanyak 15 orang (50,0%). Responden yang memiliki dukungan sosial baik berjumlah 24 Orang (80,0%), responden yang memiliki citra diri negative berjumlah 8 orang (26,7%). Hasil uji korelasi spearman diperoleh nilai sig (p) = 0,02 < 0,05. Yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara dukungan sosial dengan citra diri pada pasien ca mammae post mastektomi.

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran nyata bagi pasien, keluarga, dan lingkungan sekitar pasien bahwa pentingnya dukungan sosial pada pasien ca mamae terutama post mastektomi demi peningkatan citra dirinya, sehingga tidak menimbulkan masalah kesehatan baru bagi klien dan pengobatan dapat dijalankan secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi dengan variabel yang berbeda.

REFERENSI

- Anjasari, D. (2017). Evaluasi Penggunaan Obat Kemoterapi pada Pasien Kanker Payudara Di Rspad Gatot Soebroto Periode Januari-Desember 2015. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*, 2(2), 17-22.
- Fairbrother, N. (2011). *Social support. BC's Mental health and Addictions Journal*. Vol. 6, No. 4. *Diambil kembali dari jurnal Rika., Nurul, & Safri Tahun 2017: Hubungan Dukungan Sosial Dengan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Payudara Post Op Mastektomi. Jurnal Ners Indonesia*.
- Globocan. (2020). *The Globocan Cancer Observatory. International Agency for Research on Cancer. Indonesia*.
- Kelial, B. A., Helena, N., & Farida, P. (2007). *Manajemen keperawatan*

- psikososial dan kader kesehatan jiwa. Diambil kembali dari jurnal Rika., Nurul., & Safri Tahun 2017: Hubungan Dukungan Sosial Dengan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Payudara Post Op Mastektomi. Jurnal Ners Indonesia.*
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspita, R. T., Huda, N., & Safri, S. (2019). Hubungan dukungan sosial dengan citra tubuh pasien kanker payudara post op mastektomi. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), 56-68.
- Reber, A. S. (2010). *Kamus Psikologi (edisi ke-3)*. Diambil kembali dari Skripsi Elisabeth H.C. Tahun 2019: *Dukungan Sosial Bagi Penderita Kanker Payudara Saat Menjalani Proses Pengobatan*.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychocial Interactions*. Diambil kembali dari Skripsi Elisabeth H.C. Tahun 2019: *Dukungan Sosial Bagi Penderita Kanker Payudara Saat Menjalani Proses Pengobatan*.
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Sinaga, R. R., Fatmawati, D. A., Tambunan, D. M., Tubalawony, F., Sapulette, B. J., Lubnna, S., ... & Mohamad, R. I. (2024). *Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sitanggang, H. Y. B., & Tambunan, D. M. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien dengan kanker kolon yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Murni Teguh. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(3), 20-28.
- Siringoringo, S. N., Tambunan, D. M., Irawati, P., Anita, A., Desnita, R., Amelia, W., ... & Nugroho, F. C. (2024). *Prinsip Dasar Perawatan Paliatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sitohang, N., & Simanullang, R. H. (2023). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Sedang Menjalani Kemoterapi Di Murni Teguh Memorial Hospital. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(2), 1-6.